



**FAKULTAS PERTANIAN**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

# **SURVEY KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PEMAHAMAN VISI MISI PRODI KEHUTANAN**

**TAHUN 2025**






## **Lokasi**

📍 Jl. H. M. Rusdy Toana, No. 1 Kota  
Palu – Provinsi Sulawesi Tengah

## **Hubungi Kami**

🌐 [fapertaunismuhpalu.ac.id](http://fapertaunismuhpalu.ac.id)

<b>Dibuat Tanggal :</b>	<b>25 September 2025</b>
Disusun Oleh	Ketua Gugus Penjaminan Mutu  <b>Irmawaty, S.P., M.Si</b> NIDN : 28017801
Diperiksa Oleh	Wakil Dekan I  <b>Dr. Sofya, A Rasyid, S.P.M.P.</b> NIDN : 0918028301
Disetujui Oleh	Dekan Fakultas Pertanian  <b>Dr. Ar. Marliyah, M.Si.</b> NIDN : 0917016801

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good governance*), Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu perlu memastikan bahwa visi dan misi program studi dapat dipahami, dihayati, dan diimplementasikan oleh seluruh sivitas akademika, khususnya mahasiswa. Salah satu upaya evaluasi yang dilakukan adalah melalui pelaksanaan survei pemahaman visi dan misi Program Studi Kehutanan.

Visi dan misi program studi merupakan landasan utama dalam penyelenggaraan pendidikan, pengembangan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta arah pengembangan institusi. Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi dan misi program studi menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan proses sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai institusi.

Oleh karena itu, diperlukan evaluasi secara berkala melalui pelaksanaan survei pemahaman visi dan misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu. Survei ini menjadi bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), guna memastikan adanya peningkatan berkelanjutan dalam proses sosialisasi dan pemahaman visi serta misi program studi.

Pemahaman yang baik terhadap visi dan misi program studi diharapkan mampu membentuk keselarasan antara tujuan institusi dengan aktivitas akademik mahasiswa. Mahasiswa sebagai salah satu pemangku kepentingan utama memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian visi dan misi melalui partisipasi aktif dalam kegiatan akademik maupun nonakademik.

Survei pemahaman ini menjadi bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya pada tahapan evaluasi dalam siklus PPEPP, yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi dan misi program studi serta

menemukan aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan dalam proses sosialisasi dan implementasinya. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan dan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas penyebaran visi dan misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Adapun tujuan dari pelaksanaan survei ini adalah:

1. Mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi dan misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.
2. Mengidentifikasi efektivitas proses sosialisasi visi dan misi program studi kepada mahasiswa.
3. Mengetahui tingkat keterlibatan mahasiswa dalam mendukung pencapaian visi dan misi program studi.
4. Menjadi dasar dalam perbaikan dan peningkatan strategi sosialisasi visi dan misi program studi.
5. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara berkelanjutan.

## **C. Sasaran**

Kegiatan survei ini melibatkan seluruh mahasiswa aktif yang mengikuti perkuliahan pada Tahun Akademik 2024/2025.

## **BAB II METODOLOGI**

### **A. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam survei ini adalah seluruh mahasiswa aktif pada Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu pada Tahun Akademik 2025. Mengingat jumlah mahasiswa yang tersedia relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* (sensus), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan responden.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam Survei Pemahaman Visi Misi Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu pada tahun 2025 adalah sebanyak 17 orang mahasiswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh dapat merepresentasikan kondisi aktual tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi dan misi Program Studi Kehutanan.

Penyebaran dan pengisian angket dilaksanakan pada akhir Tahun Akademik. Angket diisi secara daring melalui platform Google Forms.

### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei menggunakan instrumen kuesioner yang disusun secara terstruktur. Instrumen disebarakan secara daring menggunakan platform Google Forms.

Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi dan misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu, dengan menggunakan skala penilaian sebagai berikut:

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
1	Kurang Paham
2	Cukup Paham
3	Paham
4	Sangat Paham

Mahasiswa diminta memberikan penilaian sesuai dengan tingkat pemahaman mereka terhadap setiap pernyataan yang diberikan, seperti pemahaman terhadap visi program studi,

tujuan program studi, proses sosialisasi visi dan misi, keterlibatan mahasiswa dalam mendukung pencapaian visi dan misi, serta implementasi visi dan misi dalam kegiatan akademik maupun nonakademik.

### **C. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil survei dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase dari setiap kategori jawaban responden untuk menggambarkan tingkat pemahaman mahasiswa secara numerik. Analisis kualitatif digunakan untuk menafsirkan makna dari jawaban terbuka dan masukan responden sehingga diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi dan misi Program Studi Kehutanan.

Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang untuk memperjelas distribusi data serta memudahkan pembacaan hasil Survei Pemahaman Visi Misi Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

## BAB III

### HASIL DAN ANALISA

#### A. Demografi Kuesioner

Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh data yang menunjukkan jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner. Pada survei ini, jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 17 Mahasiswa Program Studi Kehutanan.

#### B. Uji Kualitas Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang hendak diteliti. Pada survei kepuasan mahasiswa, pengujian validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jumlah responden dalam uji instrumen ini sebanyak 17 mahasiswa, sehingga derajat kebebasan ( $df$ ) diperoleh dengan rumus:

$$df=n-2=17-2=15$$

Berdasarkan tabel distribusi Pearson Product Moment pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai:

$$r \text{ tabel}=0,2732$$

**Tabel : Hasil Uji Validitas**

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Tingkat pemahaman terhadap visi Prodi Kehutanan	0,904	0.2732	Valid
2.	Tingkat Pemahaman bahwa misi Prodi adalah mendidik mahasiswa agar berkompeten, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan global	0,886	0.2732	Valid
3.	Tingkat Pemahaman bahwa Prodi mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat	0,935	0.2732	Valid
4.	Tingkat Pemahaman bahwa Prodi membina mahasiswa agar berkarakter Islami, berjiwa wirausaha, dan berwawasan global.	0,891	0.2732	Valid

5.	Tingkat Pemahaman bahwa Prodi menjalin kerjasama dengan lembaga dan pihak luar untuk mendukung pembelajaran mahasiswa.	0,897	0.2732	Valid
6.	Perumusan Visi, Misi, Tujuan dan sasaran prodi melibatkan dosen mahasiswa dan Tendik	0,91	0.2732	Valid
7.	Sosialisasi Visi dan Misi Prodi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan	0,947	0.2732	Valid

Sumber: Olah Data 2025

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,2732), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Mengingat jumlah responden relatif terbatas, hasil uji validitas ini digunakan sebagai evaluasi awal dan didukung oleh validitas isi yang telah dilakukan sebelumnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a.  $\alpha < 0,50$  → kurang reliabel
- b.  $0,50 - 0,70$  → cukup reliabel
- c.  $0,70 - 0,90$  → reliabilitas tinggi
- d.  $0,90$  → sangat tinggi

### Hasil :Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,963	Reliabilitas Sangat Tinggi

Sumber: Olah Data 2025

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,963, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan

demikian, instrumen yang digunakan dalam survei ini dapat dipercaya dan layak digunakan dalam pengumpulan data.

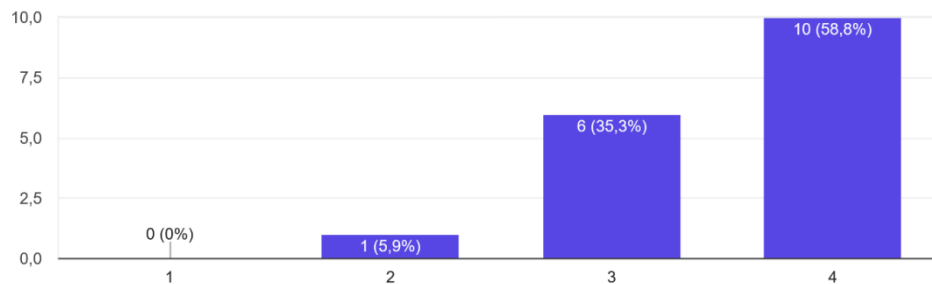
### 3. Analisis Data

Survey dilakukan untuk mengetahui tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Visi Misi Prodi Kehutanan. Respon yang didapatkan berjumlah 17 orang. Jumlah pernyataan yang diajukan kepada mahasiswa yaitu 7 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5. Skala tersebut menunjukkan 1) Sangat Paham, 2) cukup paham, 3) paham, 4) Sangat paham. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Hasil Survey:

##### 1. Tingkat Pemahaman Terhadap Visi Prodi Kehutanan.

Tingkat pemahaman terhadap visi Prodi Kehutanan.  
17 jawaban



Berdasarkan hasil survei mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi Program Studi Kehutanan, diperoleh distribusi jawaban sebagai berikut: sebanyak 10 responden (58,8%) menyatakan Sangat Puas, 6 responden (35,3%) menyatakan Puas, dan 1 responden (5,9%) menyatakan Cukup Puas. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi Program Studi Kehutanan berada pada kategori sangat baik. Dominasi jawaban Sangat Puas mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memahami visi program studi sebagai arah dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan akademik serta pengembangan kompetensi di bidang kehutanan.

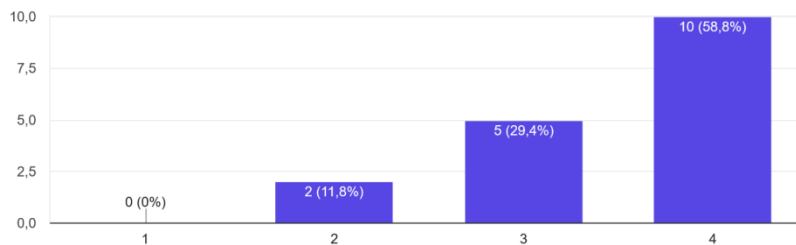
Tingginya tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi program studi menunjukkan bahwa proses sosialisasi visi telah berjalan dengan cukup efektif melalui berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik, seperti orientasi mahasiswa, proses perkuliahan, kegiatan kemahasiswaan, media informasi program studi, serta penyampaian oleh dosen dalam proses pembelajaran.

Pemahaman terhadap visi program studi memiliki peran penting dalam membangun keselarasan antara tujuan program studi dengan aktivitas akademik mahasiswa. Dengan memahami visi program studi, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensi, sikap profesional, dan keterampilan yang sesuai dengan arah pengembangan Program Studi Kehutanan.

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian responden yang memberikan penilaian Puas dan Cukup Puas. Hal ini menunjukkan bahwa program studi masih perlu meningkatkan penguatan sosialisasi dan internalisasi visi program studi agar seluruh mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang lebih merata.

## **2. Tingkat Pemahaman Bahwa Misi Prodi adalah Mendidik Mahasiswa Agar Berkompeten, Berintegritas, dan siap Menghadapi Tantangan Global.**

Tingkat Pemahaman bahwa misi Prodi adalah mendidik mahasiswa agar berkompeten, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan global  
17 jawaban



Berdasarkan hasil survei mengenai tingkat pemahaman mahasiswa bahwa misi Program Studi Kehutanan adalah mendidik mahasiswa agar berkompeten, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan global, diperoleh distribusi jawaban sebagai berikut: sebanyak 10 responden (58,8%) menyatakan Sangat Puas, 5 responden (29,4%) menyatakan Puas, dan 2

responden (11,8%) menyatakan Cukup Puas. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat pemahaman mahasiswa terhadap misi Program Studi Kehutanan berada pada kategori sangat baik. Dominasi jawaban Sangat Puas mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memahami bahwa program studi memiliki komitmen dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, integritas moral, serta kesiapan dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan tantangan global di bidang kehutanan dan lingkungan.

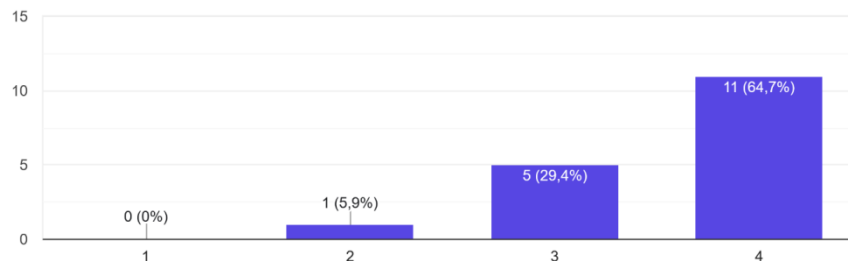
Pemahaman terhadap misi program studi menjadi bagian penting dalam mendukung proses pendidikan tinggi, karena misi menjadi dasar dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan karakter mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa proses sosialisasi dan implementasi misi program studi telah berjalan cukup baik melalui berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik.

Tingginya tingkat pemahaman mahasiswa juga menunjukkan bahwa program studi telah berupaya menanamkan nilai-nilai profesionalisme, integritas, kemampuan berpikir kritis, dan kesiapan bersaing di tingkat global melalui proses pembelajaran dan kegiatan pengembangan mahasiswa.

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian responden yang memberikan penilaian Puas dan Cukup Puas. Hal ini menunjukkan bahwa program studi masih perlu meningkatkan penguatan pemahaman mahasiswa terhadap implementasi misi program studi melalui kegiatan seminar, pelatihan, praktik lapangan, pengembangan soft skills, serta kegiatan akademik lainnya yang mendukung kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan global.

### 3. Tingkat Pemahaman Bahwa Prodi Mendorong Mahasiswa untuk Terlibat dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Tingkat Pemahaman bahwa Prodi mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat  
17 jawaban



Berdasarkan hasil grafik tingkat pemahaman terhadap pernyataan “*Prodi mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat*”

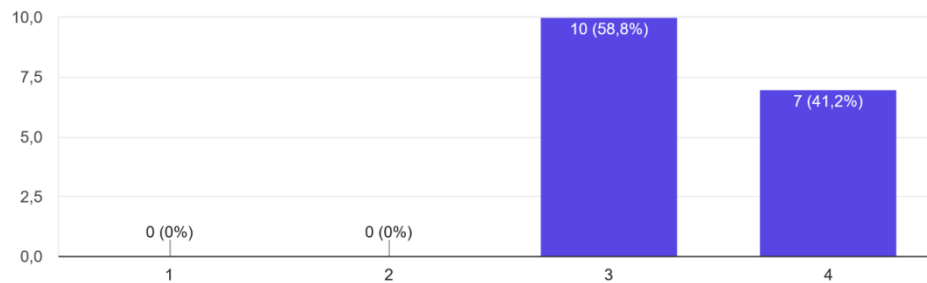
Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman responden terhadap peran Prodi dalam mendorong keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi jawaban Sangat Paham (SP) sebanyak 11 responden (64,7%) dan Paham (P) sebanyak 5 responden (29,4%), cukup paham (CP) sebanyak 1 responden (5,9%) Kombinasi kedua kategori ini mencapai lebih dari 94% dari total responden, yang mengindikasikan bahwa sosialisasi dan pemahaman terkait peran Prodi sudah berjalan efektif. Kondisi ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden telah memahami dengan baik komitmen Prodi dalam mendorong partisipasi mahasiswa pada kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman responden tergolong sangat tinggi, meskipun masih terdapat sedikit ruang untuk peningkatan pemahaman agar seluruh responden berada pada kategori “sangat paham”, terutama melalui penguatan sosialisasi, publikasi kegiatan, dan pelibatan mahasiswa secara lebih luas dalam program penelitian dan pengabdian masyarakat.

#### 4. Tingkat Pemahaman Bahwa Prodi Membina Mahasiswa Agar Berkarakter Islami, Berjiwa Wirausaha, dan Berwawasan Global.

Tingkat Pemahaman bahwa Prodi membina mahasiswa agar berkarakter Islami, berjiwa wirausaha, dan berwawasan global.

17 jawaban



Berdasarkan hasil grafik tingkat pemahaman terhadap pernyataan “*Prodi membina mahasiswa agar berkarakter Islami, berjiwa wirausaha, dan berwawasan global*”

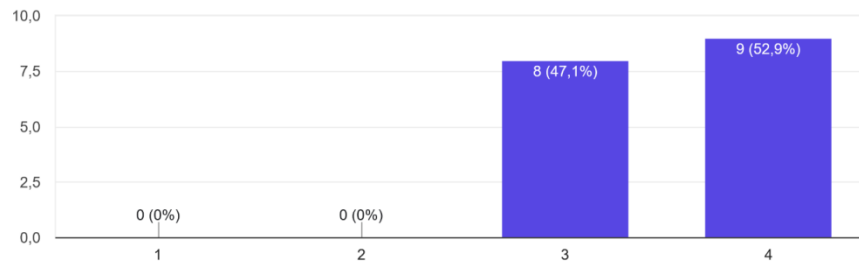
Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman responden berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditandai dengan dominasi jawaban Sangat Paham (SP) sebanyak 10 responden (58,8%) dan Paham (P) sebanyak 7 responden (41,2%), yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memahami dengan baik peran Prodi dalam membina karakter mahasiswa yang Islami, berjiwa wirausaha, dan memiliki wawasan global. Hal ini mengindikasikan bahwa sosialisasi dan implementasi nilai-nilai pembinaan karakter di lingkungan Prodi telah berjalan dengan efektif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman responden terhadap peran Prodi dalam pembinaan karakter Islami, kewirausahaan, dan wawasan global tergolong sangat tinggi. Namun demikian, masih diperlukan penguatan komunikasi, keteladanan, serta integrasi nilai-nilai tersebut dalam kegiatan akademik dan non-akademik agar seluruh mahasiswa berada pada tingkat pemahaman yang optimal.

## 5. Tingkat Pemahaman Bahwa Prodi Menjalinkan Kerjasama dengan Lembaga dan Pihak Luar untuk Mendukung Pembelajaran Mahasiswa.

Tingkat Pemahaman bahwa Prodi menjalin kerjasama dengan lembaga dan pihak luar untuk mendukung pembelajaran mahasiswa.

17 jawaban



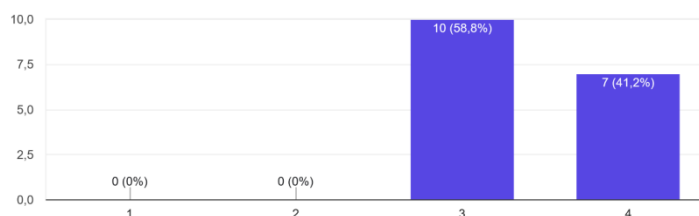
Berdasarkan hasil grafik tingkat pemahaman terhadap pernyataan “Prodi menjalin kerjasama dengan lembaga dan pihak luar untuk mendukung pembelajaran mahasiswa”

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman responden berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi jawaban Sangat Paham (SP) sebanyak 9 responden (52,9%) dan Paham (P) sebanyak 8 responden (47,1%). yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memahami dengan baik adanya kerja sama Prodi dengan berbagai lembaga dan pihak luar dalam rangka mendukung proses pembelajaran mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi mengenai kerja sama Prodi telah tersosialisasi dengan cukup efektif dan dapat diterima dengan baik oleh responden.

## 6. Perumusan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi Melibatkan Dosen Mahasiswa dan Tendik.

Perumusan Visi, Misi, Tujuan dan sasaran prodi melibatkan dosen mahasiswa dan Tendik

17 jawaban



Berdasarkan hasil grafik tingkat pemahaman terhadap pernyataan “*Perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi melibatkan dosen, mahasiswa, dan tendik*”

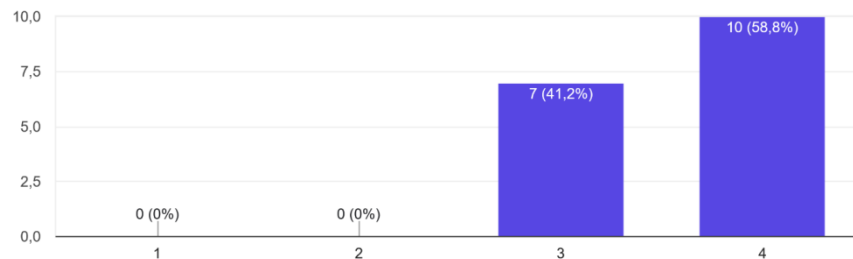
Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman responden berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi jawaban Paham (SP) sebanyak 10 responden (58,8%) Sangat Paham (SP). yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memahami bahwa proses perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi telah melibatkan unsur dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan (tendik). Hal ini mengindikasikan bahwa informasi dan sosialisasi terkait keterlibatan seluruh unsur sivitas akademika dalam penyusunan arah pengembangan Prodi telah berjalan dengan baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman responden terhadap keterlibatan dosen, mahasiswa, dan tendik dalam perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi tergolong sangat tinggi. Meskipun demikian, penguatan partisipasi aktif dalam forum-forum penyusunan kebijakan akademik tetap perlu ditingkatkan agar keterlibatan tidak hanya dipahami, tetapi juga dirasakan secara lebih luas oleh seluruh pihak.

### **7.Sosialisasi Visi dan Misi Prodi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan**

Sosialisasi Visi dan Misi Prodi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan

17 jawaban



Berdasarkan hasil grafik tingkat pemahaman terhadap pernyataan “*Sosialisasi visi dan misi Prodi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu dilaksanakan secara sistematis dan*

*berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan”* diperoleh data sebagai berikut: SP = 10, P = 7, P = dengan total responden sebanyak 17 orang.

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman responden berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban Sangat Paham (SP) sebanyak 10 responden (58,8%) dan Paham (P) sebanyak 7 responden (41,2%). Jika kedua kategori tersebut digabungkan, maka mencapai sekitar 100% dari total responden, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memahami bahwa sosialisasi visi dan misi Prodi telah dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman responden terhadap pelaksanaan sosialisasi visi dan misi Prodi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu tergolong sangat baik. Namun demikian, diperlukan peningkatan intensitas komunikasi, media sosialisasi, serta keterlibatan pemangku kepentingan agar pemahaman dapat menjadi lebih merata dan berkelanjutan.